

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perkembangan motorik halus di RA Muslimat NU Tarbiyatul Athfal Kesambi Mejobo Kudus anak kelompok B1 sudah Berkembang sesuai Harapan (BSH). Kegiatan motorik halus terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memuat tema dengan kegiatan menarik, menyenangkan dan bermakna disesuaikan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Beberapa kegiatan motorik halus masih membutuhkan bimbingan sederhana, ibu guru melatih anak bertanggung jawab menyelesaikan.
2. Kegiatan meronce yang digunakan dalam stimulasi perkembangan motorik halus dilakukan 2 pertemuan difokuskan pada warna dan bentuk terdiri dari meronce bahan alam tema tanaman, sub tema sayuran (wortel, kol, dan kacang panjang) dan bahan buatan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit (matahari, awan, bulan, dan bintang) dari kertas hvs warna. Meronce ini menggunakan metode demonstrasi. Adapun langkah meronce dengan alokasi waktu persiapan (30 menit), pelaksanaan (60 menit), istirahat (30 menit), dan penutup (30 menit). Dalam penataannya anak dibebaskan memasukkan urutan roncean sesuai keinginan yang penting semua roncean menyatu.
3. Hasil stimulasi perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan meronce kelompok B1 berjumlah 12 anak dinyatakan bagus. Anak bisa berkonsentrasi antara jari-jari tangan dan mata memasukkan benang ke lubang roncean agar menyatu menjadi kalung dengan cara diikat, Anak mengenal sayuran wortel warna orange bentuk lingkaran, kol warna putih bentuk persegi, kacang panjang warna hijau bentuk persegi panjang. Lalu mengenal benda langit matahari hijau, bulan warna pink bentuk setengah lingkaran, awan warna biru bentuk melengkung, bintang warna kuning bentuk segi lima. Bukti keberhasilan stimulasi anak sudah mulai mandiri

melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah dan di rumah. Keberhasilan stimulasi perkembangan motorik halus adanya kerja sama pihak sekolah dengan orang tua, puskesmas, atau lembaga lainnya serta memberikan motivasi, apresiasi, dan cinta kasih sayang yang tulus dengan harapan kemampuan anak bisa berkembang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Bagi lembaga RA disarankan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus melalui kegiatan yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna disesuaikan usia perkembangan anak karena motorik halus sebagai dasar utama anak untuk melakukan kegiatan lain yang berguna di masa depan.

2. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan aktif mengikuti pelatihan seminar kegiatan di luar sekolah dalam meningkatkan kemampuannya untuk peningkatan kreativitas guru melalui media pembelajaran, metode pembelajaran, dan kajian kurikulum pendidikan supaya pendidik mampu menerapkan pada kegiatan pembelajaran lebih baik lagi karena berdampak keberhasilan anak didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan fokus konsentrasi mendengarkan dan melaksanakan kegiatan ketika pembelajaran berlangsung, apabila belum paham peserta didik bisa bertanya kepada ibu guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji data lebih baik lagi dari berbagai sumber referensi.